



PEDOMAN KEGIATAN

KAWAH KEPEMIMPINAN PELAJAR (KKP) SMA 2019



Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

KAWAH KEPEMIMPINAN PELAJAR (KKP) SMA 2019



**Kawah
Kepemimpinan
Pelajar**



JAUHI
NARKOBA
RAIH
PRESTASI



KATA PENGANTAR

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2019, akan melaksanakan Kawah Kepemimpinan Pelajar (KKP) yang diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa Sekolah Menengah Atas untuk menggali, mengekspresikan dan mengaktualisasikan kreativitas dan karakternya dalam bentuk sikap dan perbuatan.

Tujuan dilaksanakan Kawah Kepemimpinan Pelajar (KKP) antara lain adalah untuk membentuk pemimpin muda yang berkarakter, patriotik, membentuk pola pikir, sikap perilaku yang mulia, berdayaguna bagi agama, nusa dan bangsa, serta menumbuhkan kebersamaan diantara peserta yang berasal dari berbagai pelosok tanah air, melalui kegiatan-kegiatan utama, yaitu Kepemimpinan, Kedisiplinan, Kebangsaan, kreativitas, dan Kepedulian, serta debat.

Pedoman Pelaksanaan Kawah kepemimpinan Pelajar (KKP) tahun 2019 dibuat dengan maksud agar pihak berkepentingan memiliki persepsi yang sama terhadap kegiatan ini, fasilitator, pendamping, peserta dan pihak terkait lainnya dapat memahami dan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, Maret 2019

.....
a.n Direktur,
Kasubdit Peserta Didik



Dr. Juandanilsyah, SE., MA.
NIP.196308031991031001



**Kawah
Kepemimpinan
Pelajar**



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Dasar Penyelenggaraan	2
1.3. Tujuan	3
1.4. Hasil yang diharapkan	4
BAB II MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN	
2.1. Bentuk Kegiatan	7
2.2. Tahapan Seleksi	7
2.3. Pembina Pendamping KKP	10
2.4. Jadwal Pelaksanaan	10
2.5. Pembiayaan Kegiatan	11
BAB III LINGKUP DAN DESKRIPSI KEGIATAN	
3.1. Lingkup Kegiatan	13
3.2. Rincian dan Deskripsi Kegiatan Peserta	13
3.3. Rincian dan Deskripsi Kegiatan Pendamping	26
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN	
4.1. Peserta	30
4.2. Perlengkapan yang perlu dibawa oleh peserta	31
4.3. Tim Fasilitator	32
4.4. Panitia	32
BAB V PENUTUP	34
Lampiran Lampiran	36 - 45
Struktur Program	46



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Merujuk pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan secara eksplisit bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Kondisi hasil pendidikan sebagaimana diharapkan dalam undang-undang tersebut ditempuh melalui jalur kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler, yang ketiganya merupakan satu kesatuan yang harus berjalan secara seimbang dan harmonis.

Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, maka secara formal kegiatan yang dijalankan dalam kerangka kegiatan pembinaan kesiswaan berada dalam kendali peraturan menteri tersebut. Ditegaskan bahwa pembinaan kesiswaan bertujuan untuk 1) mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas; 2) memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan; 3) mengaktualisasikan potensi siswa dalam

pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat; dan 4) menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

Secara substantif, ada sepuluh kategori materi pembinaan kesiswaan, yaitu 1) Pembinaan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; 2) Pembinaan budi pekerti luhur atau akhlak mulia; 3) Pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela Negara; 4) Pembinaan prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat; 5) Pembinaan demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural; 6) Pembinaan kreativitas, keterampilan dan kewirausahaan; 7) Pembinaan kualitas jasmani, kesehatan dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi; 8) Pembinaan sastra dan budaya; 9) Pembinaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK); dan 10) Pembinaan komunikasi dalam bahasa Inggris.

1.2. Dasar Penyelenggaraan

Dasar Penyelenggaraan kegiatan Kawah Kepemimpinan Pelajar (KKP) adalah

- a) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b) Peraturan Presiden No. 87 tahun 2017 tentang Pendidikan Penguatan Karakter (PPK)
- c) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun

- 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Cerdas;
- d) Peraturan Menteri pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan;
 - e) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 20 tahun 2019 tentang Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan
 - f) Pedoman Pembinaan Kesiswaan Sekolah Menengah Atas; dan
 - g) Panduan Teknis Pembina OSIS Sekolah Menengah Atas.

1.3. Tujuan

Kegiatan Kawah Kepemimpinan Pelajar (KKP) bertujuan untuk:

- a) Mengaktualisasikan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b) Membentuk pemimpin muda yang berkarakter dan patriotik;
- c) Mengaplikasikan sikap jujur, peduli, kerjasama, nasionalisme, dan rasa persatuan dan kesatuan bangsa, berpikir kritis, dan positif;
- d) Menumbuhkembangkan sikap hormat dan saling menghargai dalam keberagaman;
- e) Meningkatkan disiplin diri, tanggung jawab, kesadaran terhadap lingkungan fisik, masyarakat dan kultural;
- f) Menjalin silaturahmi antar siswa dari berbagai wilayah untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa;
- g) Mampu mengidentifikasi permasalahan dan mencari

- solusi atas persoalan di lingkungan tempat tinggalnya serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda;
- h) Meningkatkan kematangan jiwa dan kestabilan emosi dalam rangka pembentukan sikap dan prilaku terpuji;
 - i) Meningkatkan pemahaman dan kompetensi dalam pengelolaan organisasi;
 - j) Meningkatkan pemahaman 5 karakter utama dalam pengembangan pendidikan karakter yaitu religiositas, kemandirian, nasionalisme, gotong royong dan integritas.

1.4. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Kawah Kepemimpinan Pelajar (KKP) adalah:

- a) Teraktualisasinya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b) Teraktualisasinya pemimpin muda yang berkarakter dan patriotik
- c) Menguatnya kecakapan abad 21 yaitu berpikir kritis, kreatif, komunikasi dan kolaborasi di kalangan generasi muda;
- d) Mengaplikasikan sikap hormat, saling menghargai dan perbedaan pendapat dalam keberagaman di kalangan generasi muda;
- e) Meningkatnya disiplin diri, tanggungjawab, kesadaran terhadap lingkungan fisik, masyarakat dan kultural;

- f) Terjalannya ikatan silaturahmi antar siswa dari berbagai wilayah untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa;
- g) Mampu memanfaatkan kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan
- h) Meningkatnya kematangan jiwa dan kestabilan emosi dalam rangka pembentukan sikap dan perilaku terpuji;
- i) Meningkatnya pemahaman dan kompetensi dalam pengelolaan organisasi;
- j) Mengaplikasikan 5 karakter utama pendidikan karakter dalam kehidupan sehari hari





BAB II

MEKANISME PELAKSANAAN

KEGIATAN

2.1. Bentuk Kegiatan

Kawah Kepemimpinan Pelajar (KKP) merupakan wahana bagi siswa untuk menggali, mengekspresikan, mengaktualisasikan jiwa kepemimpinan, Kemandirian, Keterampilan, dan pengetahuan pengelolaan organisasi serta kepekaan sosial. Dalam kegiatan ini siswa melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya, sekolah, maupun masyarakat dalam bentuk implementasi dimensi kepemimpinan, kedisiplinan, kebangsaan, kreativitas, dan kepedulian.

2.2. Tahapan Seleksi

Masing-masing daerah melakukan seleksi peserta Kawah Kepemimpinan Pelajar Siswa SMA secara berjenjang, dengan penjelasan sebagai berikut.

a) Seleksi Peserta KKP tingkat Sekolah

Sekolah menjanging/menyeleksi peserta yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Anggota OSIS Kelas X , XI dan Pengurus Ekstrakurikuler kelas XI
- 2) Sehat Jasmani dan rohani;
- 3) Bersedia ikut kegiatan Kawah Kepemimpinan Pelajar Siswa di tingkat Kabupaten/Kota;
- 4) Mendapat persetujuan orangtua/wali;
- 5) Hasil seleksi tingkat sekolah adalah siswa terpilih dengan komposisi: Pengurus OSIS 3 putra dan 3 putri.
- 6) Pembiayaan kegiatan KKP dibiayai oleh APBD atau sponsor peduli pendidikan.

b) Seleksi Peserta KKP tingkat Kabupaten/Kota

Pelaksanaan seleksi Kawah Kepemimpinan Pelajar Siswa SMA tingkat Kabupaten/Kota dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota berkerja sama dengan Lembaga yang peduli pendidikan:

- 1) Peserta Kawah Kepemimpinan Pelajar Siswa SMA adalah hasil seleksi/perwakilan Sekolah yang memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.
- 2) Setiap sekolah minimal mengirimkan siswa terbaik hasil seleksi di tingkat sekolah yang terdiri dari 3 (tiga) putra dan 3 (tiga) putri.
- 3) Jumlah hari pelaksanaan Kawah Kepemimpinan Pelajar di sesuaikan dengan kemampuan masing-masing Kabupaten/ Kota.
- 4) Penanggungjawab pelaksanaan Kawah Kepemimpinan Pelajar SMA tingkat Kabupaten/Kota adalah UPTD dan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.

c) Seleksi Peserta Kawah Kepemimpinan Pelajar SMA tingkat Provinsi.

Pelaksanaan seleksi Kawah Kepemimpinan Pelajar SMA tingkat Provinsi dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jumlah peserta tiap kabupaten kota adalah 1 (satu) regu, hasil seleksi tingkat Kabupaten/Kota. 1 regu terdiri dari 8 orang siswa SMA dengan komposisi sebanyak 4 putra dan 4 putri, atau sesuai dengan kuota yang ditetapkan.

- 2) Pelaksanaan Kawah Kepemimpinan Pelajar SMA adalah Dinas Pendidikan Provinsi dapat berkerjasama dengan lembaga yang peduli pendidikan.
- 3) Penanggungjawab pelaksanaan KKP SMA tingkat Provinsi adalah Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.

d) Kawah Kepemimpinan Pelajar SMA tingkat Nasional.

Kawah Kepemimpinan Pelajar SMA adalah puncak kegiatan dari hasil seleksi berjenjang mulai tingkat kab/kota sampai dengan tingkat provinsi. Kegiatan ini diikuti oleh peserta dari perwakilan tingkat kabupaten/kota tiap provinsi dengan jumlah peserta 272 siswa dan 68 pembina.

- 1) Jumlah peserta tiap provinsi adalah 4 putera dan 4 puteri, yang merupakan hasil seleksi dari kabupaten atau kota yang berbeda.
- 2) Pelaksanaan Kawah Kepemimpinan Pelajar SMA Tingkat Nasional adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia berkerjasama lembaga yang peduli pendidikan.
- 3) Penanggung jawab pelaksanaan KKP SMA tingkat nasional adalah Direktorat Pembinaan SMA, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

2.3. Pembina Pendamping KKP

a) Tingkat Kabupaten/ Kota

Pembina pendamping Kawah Kepemimpinan Pelajar SMA tingkat kabupaten/kota terdiri dari 2 (dua) orang; 1 (satu) orang Pembina OSIS putra dan 1 (satu) orang Pembina OSIS putri, dari tiap sekolah peserta

b) Tingkat Provinsi

Pembina pendamping Kawah Kepemimpinan Pelajar SMA tingkat provinsi terdiri dari 2 (dua) orang; 1 (satu) orang Pembina OSIS putra dan 1 (satu) orang Pembina OSIS putri dari tiap Kabupaten/Kota.

c) Tingkat Nasional

Pembina pendamping Kawah Kepemimpinan Pelajar SMA tingkat nasional terdiri dari 2 (dua) orang; 1 (satu) orang Pembina OSIS putra dan 1 (satu) orang Pembina OSIS putri dari tiap Provinsi.

2.4. Jadwal Pelaksanaan

No.	Seleksi/ Pelaksanaan	Tempat	Penanggung Jawab	Waktu
1.	Sekolah	Sekolah	Kepala sekolah	Januari
2.	Kabupaten/Kota	Kabupaten/ Kota	Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota	Awal Maret
3.	Provinsi	Provinsi	Dinas Pendidikan Provinsi	Akhir Maret
4.	Nasional	Jawa Barat	Direktorat Pembinaan SMA	April/Mei

2.5. Pembiayaan Kegiatan

- a) Pelaksanaan seleksi Kawah Kepemimpinan Pelajar SMA Tingkat Sekolah. Dengan sumber dana sebagai berikut, Dana BOS SMA, Komite Sekolah, APBD Provinsi, Sponsor dan sumber dana lainnya yang tidak mengikat. Pembiayaan kegiatan yang sama tidak diperkenankan menggunakan lebih dari satu sumber dana.
- b) Pelaksanaan Kawah Kepemimpinan Pelajar SMA tingkat Kabupaten/Kota. Dengan sumber dana APBD Kab/Kota, Provinsi, Sponsor dan sumber dana lainnya yang tidak mengikat.
- c) Pelaksanaan Kawah Kepemimpinan Pelajar SMA tingkat Provinsi. Dengan sumber Dana: APBD Provinsi, Dekon Provinsi, Sponsor, dan sumber dana lainnya yang tidak mengikat.





BAB III

LINGKUP DAN

DESKRIPSI KEGIATAN

3.1 Lingkup Kegiatan

Kawah Kepemimpinan Pelajar (KKP) dibangun melalui kegiatan- kegiatan meliputi: 1) Kedisiplinan; 2) Kepemimpinan; 3) Kebangsaan; 4) Kreativitas; dan 5) Kepedulian. Kelompok Kedisiplinan mencakup ibadah, olahraga, kebersihan, apel kegiatan, makan dan kudapan, pakaian, sopan santun, serta ketaatan terhadap tata tertib. Kelompok kegiatan kepemimpinan mencakup manajemen OSIS, manajemen proyek/program, peng gagasan ide program, dinamika kelompok, debat, kuis interaktif dan permainan kepemimpinan. Kelompok kegiatan kebangsaan mencakup praktik Tata Upacara Bendera (TUB), permainan Bela Negara, kunjungan ke instansi pemerintahan, kunjungan ke museum, dan penampilan budaya daerah. Kelompok Kreativitas mencakup presentasi karya ilmiah mengangkat tema persoalan fenomenal di daerahnya, dan membuat produk bernilai guna sekaligus pameran budaya, dan membuat contoh iklan dari produk yang dibuat. Iklan tersebut selanjutnya dapat diunggah melalui media on line (*youtube*) sebagai tugas mandiri. Kelompok Kepedulian mencakup kunjungan ke tempat-tempat/ wilayah yang dijadikan proyek kepedulian, bakti social, dan hiburan.

3.2 Rincian dan Deskripsi Kegiatan Peserta

A. Ice Breaking

1) Deskripsi

Ice Breaking merupakan suatu rangkaian kegiatan yang

dimaksudkan untuk mencairkan kebekuan dan kekakuan suasana. Pada kegiatan *ice breaking* peserta yang berasal dari berbagai daerah, dan belum mengenal satu sama lainnya, dileburkan menjadi satu kesatuan peserta yang memiliki hak dan kewajiban yang sama sebagai peserta kegiatan.

- 2) Tujuannya adalah untuk, saling mengenal, mencairkan kebekuan suasana, menjalin kebersamaan dan silaturahmi, membuat suasana riang gembira, membentuk kelompok, dan menyiapkan fisik dan mental dalam menghadapi kegiatan berikutnya.
- 3) Materi kegiatan seperti, berdoa, penyampaian kontrak belajar, *fun game*, *pembentukan kelompok*.

B. Program Motivasi

1) Deskripsi

Program motivasi dimaksudkan untuk membantu peserta menemukan jati diri sebagai personal, kelompok, nasional, dalam kerangka pembinaan karakter serta membangkitkan semangat jiwa, daya juang, untuk mewujudkan cita-citanya.

- 2) Tujuannya adalah, membantu siswa menemukan jati dirinya, meningkatkan motivasi siswa untuk menjadi manusia unggul dan berkepribadian, meningkatkan kesadaran siswa tentang eksistensi dirinya, kemampuan kerjasama, tanggungjawab dan disiplin dalam mencapai sukses sebuah tim.
- 3) Materi Kegiatan seperti, pembinaan keimanan dan akhlak,

pengembangan keseimbangan potensi diri, pembinaan kepercayaan diri dan apresiasi kesamaan derajat dan status sosial.

C. Kepemimpinan

Pelatihan Manajemen OSIS

1) Deskripsi Kegiatan

Program Pelatihan Manajemen Organisasi dimaksudkan untuk memberikan kesempatan bagi perwakilan pengurus OSIS SMA dari berbagai daerah di seluruh Indonesia untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensinya dalam pengelolaan organisasi serta peningkatan performa kerjanya.

2) Tujuannya adalah, meningkatkan pemahaman dan kompetensi pengurus OSIS untuk mengelola OSIS yang transformatif dan sesuai dengan kebutuhan zaman, meningkatkan pemahaman dan kompetensi pengurus OSIS untuk merancang, mengelola, dan mengevaluasi program yang dijalankan, menciptakan sarana berbagi pengalaman dan belajar antara pengurus OSIS di Indonesia.

3) Materi Kegiatan berbentuk, Manajemen OSIS yang *transformative* yaitu Peserta akan diberikan pemahaman mengenai kepengurusan OSIS yang transformatif dan unggul, dengan program-program yang inovatif dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mencapai hal tersebut, peserta akan diajak agar peserta dapat mengenal OSIS dan posisinya dalam sekolah dan masyarakat, melakukan analisis

SWOT terhadap organisasinya, mempelajari bagaimana cara menciptakan OSIS yang transformatif dengan prinsip *good governance (organisasi yang bersih)*. Selain peserta akan belajar tentang Manajemen Program, sebab salah satu hal yang paling esensial dalam mengelola organisasi, adalah kemampuan manajemen program. Bahkan organisasi seperti OSIS sekalipun, yang hanya bekerja utamanya di lingkup sekolah, tetap harus memiliki kemampuan manajemen program yang baik untuk menciptakan aktivitas-aktivitas yang solutif, inovatif, dan berhasil mencapai targetnya. Untuk mencapai hal tersebut, pada kesempatan ini peserta akan belajar tentang, merancang gagasan program, merancang visi, tujuan, dan target, merancang rencana aksi, merekrut tim dan menggalang sumber daya, mengelola kegiatan, tim, dan sumber daya, *mempromosikan* kegiatan dan mengevaluasi kegiatan.

Analisis Kasus

1) Deskripsi

Program dinamika kelompok dimaksudkan untuk membantu peserta menemukan jati diri sebagai personal, kelompok, lokal, dan nasional dalam kerangka pembinaan karakter bangsa.

2) Tujuannya adalah peserta dapat memecahkan masalah atas dasar pertimbangan pemikiran yang dalam, dan prioritas mana yang dipentingkan untuk lebih didahulukan.

3) Materi dalam kegiatan ini berbentuk kelompok dengan

penugasan setiap kelompok mendapatkan satu lembar penugasan dan harus dipecahkan dengan salah satu metode pemecahan masalah yang telah disampaikan, dengan menggunakan fasilitas berbentuk lembar penugasan.

Tindak Lanjut Kegiatan

1) Deskripsi Kegiatan

Pada sesi ini ditujukan untuk memastikan adanya tindak lanjut dari program Kawah Kepemimpinan Pelajar, khususnya dalam mendorong adanya kolaborasi antar OSIS. Dinamika kelompok ini akan menggunakan metodologi *open space*, yaitu metode diskusi partisipatif dan demokratis, dimana peserta dapat mengajukan topik apapun yang dianggap relevan, dan memimpin diskusi tersebut.

2) Tujuannya mendorong kolaborasi antara pengurus OSIS di Indonesia, melalui program kolaboratif yang dapat dikembangkan secara bersama guna membangun Indonesia yang lebih baik.

3) Materi kegiatan berbentuk, pembahasan permasalahan sosial yang ada di Indonesia, mengidentifikasi posisi dan peranan OSIS dalam situasi tersebut dan Pembahasan gagasan ide dan rencana aksi yang dapat dikontribusikan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Debat

1) Deskripsi

Debat merupakan kegiatan adu argumentasi antara dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok, dalam

mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan. Dalam hal ini, debat dilakukan menuruti aturan-aturan yang jelas dan hasil dari debat dapat dihasilkan melalui masukan fasilitator. Hal ini juga untuk melatih peserta menyampaikan pendapat, gagasan, dan ide-ide, serta sekaligus mempertahankan argumentasinya.

- 2) Tujuannya antara lain, memantapkan pemahaman konsep peserta terhadap materi yang telah diberikan, melatih peserta untuk bersikap kritis terhadap semua teori yang telah diberikan, melatih peserta untuk berani mengemukakan pendapat, melatih peserta untuk mematahkan pendapat lawannya, meningkatkan kemampuan merespon suatu masalah (*rebuttal*) dikarenakan disini terjadi adanya suatu proses saling mempertahankan pendapat antara kedua belah pihak.
- 3) Mosi dalam debat ini adalah:
 - a. Dewan ini percaya bahwa perkembangan teknologi (media) dapat meningkatkan budaya membaca bagi anak Indonesia.
 - b. Dewan ini percaya bahwa perilaku kasar siswa terhadap guru harus dikeluarkan.
 - c. Dewan ini percaya bahwa penggunaan bahasa asing dalam percakapan sehari-hari dapat menambah nasionalisme
 - d. Dewan ini percaya bahwa penggunaan tas plastik harus dihilangkan.
 - e. Dewan ini percaya bahwa siswa dilarang membawa gawai

- ke sekolah.
- f. Dewan ini percaya bahwa penyebar hoak harus dihukum seberat-beratnya.
 - g. Dewan ini percaya bahwa *game online* harus dibatasi.
 - h. Dewan ini percaya bahwa *full day school* dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

D. Kebangsaan

1) Deskripsi

Program Kebangsaan merupakan aktivitas pembiasaan dan penguatan rasa kebangsaan dan nasionalisme, melalui kegiatan Paparan Kebangsaan, Simulasi Kebangsaan, Permainan Bela Negara, Salam Nusantara dan Jelajah Nusantara.

2) Tujuannya adalah, meningkatkan rasa kebangsaan dan nasionalisme, meningkatkan disiplin dan tanggungjawab, meningkatkan kemampuan kerjasama, dan meningkatkan apresiasi kenusantaraan

3) Materi kegiatan meliputi, Paparan Kebangsaan, Simulasi Kebangsaan, Permainan Bela Negara dan Jelajah Nusantara Kegiatan Kebangsaan secara garis besar terbagi kedalam beberapa kegiatan yaitu:

1) Permainan Bela Negara

Permainan Bela Negara adalah permainan yang mengembangkan sikap dan perilaku peserta yang dijiwai oleh kecintaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dengan tujuan

untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air, meningkatkan kesadaran bernegara dan berbangsa dan meningkatkan apresiasi kebangsaan. Adapun materi yang akan diberikan berbentuk permainan kelompok dan *outbond*

2) Malam Budaya

Malam budaya adalah bentuk apresiasi seni budaya nusantara yang diaktualisasikan dalam pertunjukkan yang dikemas dalam bentuk malam budaya, yang bertujuan untuk, menyalurkan bakat dan minat peserta dalam bidang seni budaya, menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap seni budaya tradisi nusantara dan melestarikan seni tradisi nusantara. Adapun materinya berbentuk pagelaran seni antar provinsi di Indonesia

3) Wisata Edukasi

Kegiatan Wisata Eduksi berbentuk Kunjungan ke tempat wisata yang mendeskripsikan miniatur Indonesia. Kegiatan ini merupakan aktivitas nasionalisme dalam mengenal Indonesia seutuhnya. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan rasa kebangsaan. Dengan tujuan peserta dapat, meningkat rasa nasionalismenya dan mengeratkan hubungan antar peserta. Adapun materi kegiatan dengan berkunjung ke Pusat Sumber Belajar.

E. Kreativitas

a. Deskripsi

Kreativitas dimaksudkan untuk memberikan kesempatan

kepada siswa menunjukkan bakat, minat, dan kreativitasnya. Kawah Kreativitas dapat diperoleh melalui analisis isu yang berkembang di daerahnya masing-masing. Hasil analisis berbentuk kajian problema, aktualisasi ide dengan solusinya, pemaparan, dan cara meningkatkan nilai guna barang.

- b. Tujuannya adalah untuk, mengapresiasi kemampuan siswa dalam menyikapi potensi dan masalah di daerahnya, meningkatkan sensitivitas siswa terhadap potensi dan masalah di daerahnya, mendorong siswa untuk berkontribusi dalam mengoptimalkan potensi dan mengatasi masalah di daerahnya.
- c. Materi kegiatan meliputi, mencari solusi dan mempresentasikan masalah yang dihadapi oleh daerah masing-masing. Adapun untuk tehnik presentasi adalah sebagai berikut:
 - 1) Peserta mengkondisikan dan menyiapkan kelompoknya untuk presentasi melalui program *Power Point*. File presentasi disimpan di *flash disk* atau di *lap top* yang dibuat dan dibawa dari daerahnya masing-masing.
 - 2) Peserta melakukan presentasi di depan kelompok dari provinsi lain dengan durasi 10 menit selanjutnya tanya jawab selama 15 menit. Sistematika presentasi adalah sebagai berikut :

Judul Presentasi

BAB I : Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

1.2 Perumusan Masalah

BAB II: Pembahasan

Pembahasan harus menjawab perumusan masalah terkait potensi daerah atau masalah di daerahnya serta solusinya

BAB III: Penutup

3.1 Kesimpulan

3.2 Saran

Sebelum peserta menutup presentasi dan tanya jawab, peserta harus menunjukkan model produk dari kreativitas yang dipresentasikan di depan kelompok baik dalam bentuk kuliner, karya seni, kerajinan tangan dll.

3) Tanya jawab

4) Penutup, peserta mempromosikan produk dalam bentuk iklan film dan mengunggahnya melalui media online. Iklan film yang dimaksud sudah diunggah sejak peserta ditetapkan menjadi perwakilan di provinsi masing masing

Sedangkan pameran kreativitas adalah bentuk apresiasi seni budaya nusantara yang diaktualisasikan dalam pertunjukkan yang dikemas dalam bentuk pameran kreativitas. Dengan tujuan, mewadahi kreativitas para peserta dalam bidang seni budaya dan menunjukkan produk unggulan daerah masing masing.

F. Kepedulian

a. Deskripsi

Kepedulian dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan sosial dan fisik dengan melakukan aksi nyata. Aksi ini juga termasuk melaksanakan pembelajaran pendidikan lingkungan

hidup sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kesadaran siswa terhadap masyarakat sekitar tentang nilai-nilai dan etika peduli

- b. Tujuan program Kepedulian adalah, mengapresiasi pemahaman siswa terhadap lingkungan sosial dan fisik, meningkatkan kepekaan siswa terhadap lingkungan sosial dan fisik, memahami sumber permasalahan yang terjadi dalam masyarakat dan solusinya, mendorong siswa membiasakan diri melestarikan lingkungannya dan mengapresiasi perjalanan hidup tokoh tertentu;
- c. Materi Keegiatannya berbentuk, konsep proyek kepedulian sosial dan lingkungan hidup, bakti sosial, dan hiburan.

G. Kedisiplinan

a. Deskripsi

Mengajak peserta Kawah Kepemimpinan Pelajar untuk membiasakan diri bersikap taat dan patuh pada waktu dan peraturan atau tata tertib yang ada. Patuh pada peraturan atau tata tertib, sebagai peserta tentunya dirinya mengetahui tata tertib. Di sekolah, sebagai siswa memahami dan mengetahui peraturan sekolah. Di lingkungan masyarakat, sebagai siswa memahami dan mengenal norma yang berlaku. Di dalam keluarga, siswa menganal sebuah aturan meskipun tidak tertulis. Disiplin diri memahami peraturan yang bersifat mengikat artinya siapapun yang berada pada lingkungan yang memiliki suatu peraturan atau tata tertib secara tidak

langsung siswa/peserta tersebut memiliki tanggung jawab pada peraturan tersebut. Ketika siswa/peserta mematuhi peraturan tersebut maka dirinya telah bersikap disiplin dan ketika berbuat sebaliknya siswa/peserta telah berbuat tidak disiplin dan akan dikenai sanksi sesuai aturan yang berlaku.

- b. Tujuannya adalah agar peserta dapat, memahami hidup sebagai makhluk sosial, dan untuk mencapai pertumbuhan serta perkembangan dirinya yang optimal, meningkatkan dan melatih daya kontrol siswa dengan mengajarkan bentuk-bentuk tingkah laku yang tidak pantas atau yang masih asing bagi dirinya, memahami perkembangan pengendalian diri (*self control and self direction*) yaitu siswa/peserta dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh pengendalian dari luar. Pengendalian diri berarti menguasai tingkah laku diri sendiri dengan berpedoman pada norma, standar dan aturan yang berlaku, Penanaman disiplin pada siswa/peserta merupakan suatu lanjutan perhatian kasih sayang orang tua kepada anak-anaknya yang diungkapkan secara murni dengan memenuhi segala kebutuhan anak, pada waktu anak sepenuhnya bergantung pada orang tua. Hal itu semuamerupakan suatu cara untuk meningkatkan perkembangan jiwa anak dalam menghargai dirinya dari bahaya. Dan mengajarkannya cara-cara bertindak dalam kebiasaan yang diterima oleh masyarakat dan menanamkan disiplin untuk menolong siswa/peserta memperoleh keseimbangan antara kebutuhan untuk berdikari dan menghargai hak-hak orang lain.
- c. Materi berbentuk praktik dalam kehidupan sehari-hari seperti,

bangun pagi. Setiap hari peserta disiplin diri untuk bangun pagi. Bangun pagi sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh, dan dengan Bangun pagi, peserta sudah membantu tubuh dalam menyeimbangkan irama tubuh dengan irama alam. organ tubuh peserta akan bekerja seimbang yang membuat tubuh menjadi lebih sehat, bersih diri dan bersih lingkungan, pelaksanaan ibadah sehari hari, olahraga, makan, apel atau upacara, dan sikap belajar

H. Pengukuhan dan Penyematan Pin

a. Deskripsi

Pengukuhan dan Pemasangan pin adalah suatu aktivitas untuk merefleksi perjalanan kegiatan dan antisipasi tantangan, penguatan tekad untuk menjadi sosok berkepribadian Indonesia yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain, yang dikemas dalam suasana renungan dan pengukuhan.

- b. Tujuan pengukuhan dan penyematan pin adalah, merefleksi perjalanan kegiatan KKP dan menyongsong hari yang akan dilalui, mengukuhkan peserta sebagai personal yang telah mengikuti secara lengkap keseluruhan program kegiatan, dan menguatkan dan menegaskan pentingnya peran alumni kegiatan dalam sosialisasi dan implementasi nilai-nilai karakter di lingkungannya.

I. Materi Penunjang Kawah Kepemimpinan Pelajar (KKP)

a. Deskripsi

Materi penunjang adalah materi yang melengkapi pengetahuan siswa, berkaitan fenomena aktual. Persoalan yang mengemuka ini tidak hanya menjadi persoalan lokal, nasional, tetapi juga menjadi persoalan internasional. Dalam hal ini peserta akan mengkaji lebih dalam perihal Kecerdasan Emosional, Wawasan Kebangsaan dan Cinta tanah air, serta Pengembangan Kewirausahaan.

- b. Materi penunjang disajikan bertujuan untuk melengkapi dan menyempurnakan suatu materi yang dikaji terkait dengan program KKP. Materi penunjang disajikan juga untuk menambah wawasan pengetahuan peserta atas persoalan yang mengemuka. Selain itu juga menjadi materi penguat dari materi-materi yang telah ada.

3.3 Rincian dan Deskripsi Kegiatan Pendamping

A. Deskripsi Kegiatan

Revitalisasi Program Kegiatan Kesiswaan adalah kegiatan pendamping peserta Kawah Kepemimpinan Pelajar (KKP) yang merupakan wahana bagi Pembina OSIS di SMA untuk berdiskusi dalam rangka menggali potensi, mengekspresikan diri, menambah keterampilan, dan pengetahuan mengenai pengelolaan organisasi..

B. Lingkup Kegiatan

Lingkup Kegiatan Revitalisasi Program Kegiatan Kesiswaan, dibangun melalui kegiatan- kegiatan, yaitu 1) Workshop Program Kesiswaan; 2) Analisis Peraturan yang terkait

dengan kesiswaan; 3) Diskusi Kelompok; 4) Presentasi dan 5) kegiatan membangun karakter

C. Rincian Kegiatan

1. Workshop Program Kesiswaan

a) Deskripsi

Workshop kegiatan kesiswaan, berupa kegiatan penjelasan mengenai kebijakan kementerian pendidikan kebudayaan terkait dengan pembinaan kesiswaan, selain itu juga pada sesi akan disampaikan tentang tata cara penyusunan program kegiatan yang akan ditindaklanjuti pada saat diskusi

b) Tujuannya untuk menyamakan persepsi tentang pola pembinaan kesiswaan di lingkungan kementerian pendidikan dan kebudayaan

c) Adapun Materi kegiatan berbentuk, workshop dan diskusi kelompok

2. Analisis Peraturan yang terkait dengan kegiatan kesiswaan

a) Deskripsi

Program analisis dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis peraturan-peraturan yang terkait dengan pembinaan kesiswaan. Dengan Tujuan untuk memberikan pemahaman tentang peraturan yang berlaku pada kegiatan kesiswaan

b) Materi yang diberikan dalam kegiatan ini adalah menganalisis Permendiknas no 39 tahun 2008,

Permendikbud no 62 tahun 2014, Permendikbud no 63 tahun 2014 dan menelaah Buku Pedoman Kesiswaan

3. Diskusi Kelompok

a. Deskripsi

Diskusi Kelompok dimaksudkan untuk saling bertukar pikiran antar peserta, tentang berbagai macam kegiatan kesiswaan di seluruh Provinsi di Indonesia. Dengan Tujuan, menambah wawasan tentang program kegiatan kesiswaan, dan memperkuat keterampilan tentang pembuatan program kesiswaan di Satuan Pendidikan

b. Materi Kegiatan yang diberikan dalam kegiatan ini adalah Teknik Pembuatan Program Kesiswaan

4. Presentasi Program

Presentasi program kegiatan adalah berupa penyampaian program program yang sudah dilakukan pada saat diskusi kelompok dengan tujuan untuk mengetahui ragam kegiatan kesiswaan yang ada di berbagai provinsi di Indonesia.

5. Kegiatan Membangun Karakter

Kegiatan membangun karakter berupa kegiatan yang dilakukan berupa permainan permainan yang dilakukan di alam terbuka. Dengan tujuan meningkatkan kerjasama dan membangun tim kerja



BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1. Peserta

- a) Peserta adalah pengurus atau anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan ekstrakurikuler pada tahun berjalan baik kelas X atau XI dibuktikan dengan surat keterangan dari sekolah
- b) Peserta harus aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah
- c) Peserta belum pernah mengikuti kegiatan Kawah Kepemimpinan Pelajar (KKP) tingkat nasional
- d) Peserta adalah hasil seleksi dari masing-masing provinsi dibuktikan dengan sertifikat Kawah Kepemimpinan Pelajar (KKP) tingkat daerah
- e) Peserta memiliki prestasi akademik dan nonakademik dibuktikan dengan sertifikat
- f) Peserta harus berbadan sehat baik jasmani dan rohani dan bebas dari berbagai penyakit menular seperti HIV/AIDS, hepatitis, cacar dsb dibuktikan dengan surat keterangan dokter
- g) Peserta harus mendapat izin dari orangtua dibuktikan dengan surat izin tertulis dari orangtua
- h) Peserta tidak terlibat dalam kenakalan remaja dan penyalahgunaan narkoba
- i) Peserta diwajibkan membawa surat tugas dari dinas provinsi masing-masing
- j) Peserta wajib mengikuti seluruh rangkaian materi kegiatan Kawah Kepemimpinan Pelajar (KKP) dari awal sampai dengan akhir
- k) Peserta wajib mematuhi tata tertib yang berlaku selama kegiatan berlangsung

- l) Mencantumkan nilai bahasa Inggris ke dalam biodata
- m) Setiap provinsi mengirim peserta berjumlah delapan (8) orang yang terdiri dari empat (4) putra dan empat (4) putri, serta didampingi dua (2) orang guru pembina, terdiri dari satu (1) orang guru laki-laki dan satu (1) orang guru perempuan, yang merupakan Pembina kesiswaan di satuan Pendidikan.
- n) Hasil seleksi KKP di tiap-tiap Provinsi segera didaftarkan ketingkat nasional melalui bit.ly/biodatapesertaNASKKP2019
- o) Unsur pembina adalah pembina OSIS jumlahnya ditentukan berdasarkan rasio peserta yang ditugaskan mengikuti KKP dengan batasan usia di bawah 45 tahun;
- p) Pendamping wanita tidak sedang hamil dan menyusui

4.2. Perlengkapan yang perlu dibawa oleh peserta

- a) Obat-obatan pribadi
- b) Pakaian sekolah (putih-abu)
- c) Pakaian batik sekolah
- d) Pakaian olahraga sekolah
- e) Sepatu olahraga
- f) Perlengkapan pribadi
- g) T-shirt polos warna merah 1 buah dan warna putih 1 buah
- h) Perlengkapan ibadah
- i) Ponco atau jas hujan
- j) Pakaian adat sederhana
- k) Souvenir daerah dan perlengkapan pameran.
- l) Membawa satu buah buku bacaan anak

4.3. Tim Fasilitator

Tim Fasilitator pada kegiatan Kawah Kepemimpinan Pelajar (KKP) adalah para profesional dan akademisi.

4.4. Panitia

Panitia pelaksana kegiatan Kawah Kepemimpinan pelajar (KKP) jenjang SMA tahun 2019 tingkat nasional terdiri dari unsur terkait. Dan panitia seleksi KKP tingkat provinsi terdiri dari unsur terkait

Di tengah sorotan terhadap lemahnya kemandirian dan daya saing bangsa, upaya penemuan kembali, pemberdayaan, dan perekayasaan karakter bangsa merupakan langkah strategis dalam pembangunan bangsa untuk mencapai masyarakat madani. Subjek terpenting dalam pembinaan karakter bangsa adalah generasi muda, khususnya siswa yang akan menjadi subjek pembangunan bangsa pada masa mendatang. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di sekolah harus mampu menumbuhkembangkan karakter siswa yang religius, etis dan harmonis, nasionalis, bela negara, berilmu pengetahuan, berprestasi, perkembangan potensi, demokratis, pluralis, berbudaya dan melek sastra, peka lingkungan hidup dan sosial, kreatif, *survival*, sehat, bugar, adaptif, paham teknologi, dan komunikatif. Pembinaan kesiswaan dijalankan dalam koridor kemanusiaan dengan orientasi pada pembinaan karakter bangsa, yang tidak hanya memiliki keunggulan dalam bidang keilmuan tetapi santun dalam bersikap dan sigap dalam bertindak.



BAB V

PENUTUP

Kegiatan Kawah Kepemimpinan Pelajar (KKP) merupakan salah satu wahana dalam mewujudkan agenda prioritas pembangunan ke delapan dalam Nawa Cita yaitu melakukan revolusi karakter Bangsa yang berbunyi “Pendidikan sejatinya merupakan hakikat revolusi mental, yang bertumpu kepada pembangunan manusia yang berkarakter kuat, berpikir maju, berpadangan modern, serta berperilaku baik sebagai perwujudan warga negara yang baik.” (rencana strategis Kemendikbud 2015-2019). Mengingat karakter bangsa merupakan substansi dalam pembinaan kesiswaan, maka penting untuk membuka ruang dan kesempatan bagi siswa untuk secara bersama-sama menemukan kembali, memberdayakan dan menumbuhkembangkan karakter bangsa sebagai akumulasi dari kreativitas pembinaan kesiswaan yang dilaksanakan di tingkat sekolah. Untuk itu, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas bermaksud menyelenggarakan kegiatan yang terkait dengan pendidikan karakter melalui Kawah Kepemimpinan Pelajar (KKP).

Keberhasilan penyelenggaraan Kawah Kepemimpinan Pelajar (KKP) sangat ditentukan oleh semua unsur yang terkait dalam melaksanakan kegiatan secara tertib, teratur, penuh disiplin, dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Dengan memahami panduan ini, diharapkan panitia dan pihak-pihak lain dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat tercapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Semoga pedoman ini dapat menjadi acuan agar semua kegiatan dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien.



Kawah
Kepemimpinan
Pelajar

LAMPIRAN

Lampiran 2 Jadwal Kegiatan Pembina Kesiswaan

JADWAL KEGIATAN PEMBINA KESISWAAN KKP TAHUN 2019

HARI I: Minggu, 28 April 2019

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB
13.00 – 16.00	Registrasi	Aula		Panitia
16.00 – 18.00	Ibadah	Kamar masing-masing		Kedisiplinan
	Bersih diri	Kamar masing-masing		Kedisiplinan
18.00 – 18.30	Ibadah dan Bina Rohani	Aula / Tempat ibadah masing-masing	Pakaian rapi dan sopan	Kedisiplinan
18.30 - 19.00	Makan malam	Restoran	Pakaian rapi dan sopan	Kedisiplinan
19.00 – 19.30	Ibadah	Tempat ibadah	Pakaian rapi dan sopan	
19.30-20.00	Persiapan	Aula	Pakaian rapi dan sopan	Seluruh Fasilitator
20.00 – 20.30	Pre Test	Aula	Pakaian rapi dan sopan	Seluruh Fasilitator
20.30 – 21.00	Penjelasan teknis	Aula	Pakaian rapi dan sopan	Seluruh Fasilitator dan Panitia
21.00 – 22.00	<i>Ice Breaking</i>	Aula	Pakaian rapi dan sopan	Seluruh Fasilitator dan Panitia
22.00 – 04.00	Istirahat	Kamar masing-masing		Kedisiplinan

HARI II: Senin, 29 April 2019

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB
04.00–04.45	Bangun pagi, persiapan ibadah	Kamar masing-masing		Kedisiplinan
04.45–05.15	Ibadah	Aula	Pakaian Ibadah	Kedisiplinan
05.15–06.00	Olahraga	Lapangan	Pakaian Olahraga	Kedisiplinan
06.00–06.30	Bersih diri	Kamar masing-masing		Panitia
06.30 07.00	Sarapan	Ruang Makan		Panitia dan Kedisiplinan

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB
07.00-07.30	Persiapan Pembukaan	Lapangan	Putih Abu-Abu Lengkap	Fasilitator
07.30-08.30	Upacara bendera sekaligus pembukaan	Lapangan	Putih Abu-abu lengkap	Mendikbud, Dirjen, Panitia
08.30-09.00	Foto bersama	Lapangan	Putih Abu-abu lengkap	Mendikbud, Dirjen, Panitia
09.00-09.30	Rehat	Aula	Putih Abu-abu lengkap	Panitia
09.30-11.30	Materi 1: Literasi Media	Aula	Putih Abu-abu lengkap	Narasumber : Kominfo
11.30-13.00	Ishoma	Ruang Makan dan aula	Pakaian ibadah	Panitia Fasilitator
13.00-15.00	Materi 2: Pemimpin Bersih	Aula	Putih Abu-abu lengkap	Narasumber: Pukat UGM
15.00-15.30	Ibadah	Aula	Putih Abu-abu lengkap	Kepemimpinan
15.30-17.30	Materi 3: Forum Debat Kelompok	8 Kelas/Ruang	Putih Abu-abu lengkap	Fasilitator
17.30-17.45	Penurunan bendera	Lapangan	Putih Abu-abu lengkap	Kelompok
17.30-19.30	Ishoma	Kamar masing-masing dan Aula	Pakaian rapi dan sopan	Kedisiplinan
19.30-21.00	Kelompok 1 :Pelatihan Manajemen OSIS Kelompok 2 :Dinamika Kelompok	Aula	Pakaian rapi dan sopan	Fasilitator
21.00-22.30	Kelompok 2 :Pelatihan Manajemen OSIS Kelompok1 :Dinamika Kelompok	Aula	Pakaian rapi dan sopan	Fasilitator
22.30-04.00	Istirahat	Kamar masing-masing		

HARI III: Selasa, 30 April 2019

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB
04.00–05.15	Bangun pagi, ibadah	Aula		Kedisiplinan
05.15–06.00	Olahraga Pagi	Lapangan	Pakaian Olahraga	Kedisiplinan
06.00–06.30	Bersih diri dan bersih lingkungan	Ruang masing-masing		Kedisiplinan
06.30–07.30	Sarapan	Ruang Makan	Kaos dari panitia	Kedisiplinan
07.30–08.00	Apel pagi	Lapangan	Kaos dari panitia	Kedisiplinan
08.00–12.00	Kepedulian	Aula	Kaos dari panitia	Fasilitator
12.00–13.00	Ishoma	Ruang Makan		Kedisiplinan
13.00–15.00	Kelompok1: Game Kepemimpinan Kelompok 2 : Game Kebangsaan (didahului dengan trust game)	Lapangan	Kaos dari panitia	Fasilitator
15.00–15.30	Ibadah	Aula		
15.30–17.30	Kelompok 1 : Game Kebangsaan (didahului dengan trust game) Kelompok 2: Game Kepemimpinan	Lapangan	Kaos dari panitia	Fasilitator
17.30–19.30	Ishoma	Aula	Rapi dan sopan	Kedisiplinan
19.30– 22.30	Malam Budaya dan Kuis Interaktif berhadiah 1	Aula	Perlengkapan malam budaya	Fasilitator
22.30– 04.00	Istirahat	Ruang masing-masing		Kedisiplinan

HARI IV: Rabu, 01 Mei 2019

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN	PENAGGUNG JAWAB
04.00- 05.15	Bangun pagi, ibadah	Aula		Kedisiplinan
0515– 06.00	Olahraga Pagi	Lapangan	Pakaian Olahraga	Kedisiplinan
06.00–06.30	Bersih diri dan bersih lingkungan	Ruang masing-masing		Kedisiplinan
06.30–07.00	Sarapan	Ruang Makan	Putih Abu-abu lengkap	Kedisiplinan
07.00–07.30	<i>Apel pagi</i>	Lapangan	Putih Abu-abu lengkap	Kedisiplinan
07.30- 09.30	<i>Kunjungan ke Istana Presiden</i>	Istana Presiden Bogor	Putih Abu-abu lengkap	Panitia dan Fasilitator
09.30- 12.00	<i>Dialog Kebangsaan</i>	Istana Presiden Bogor	Putih Abu-abu lengkap	Panitia dan Fasilitator
12.00–13.00	Ishoma	Aula	Kaos dari panitia	Kedisiplinan
13.00- 17.30	Kreativitas	Aula	Kaos dari panitia	Kreativitas
17.30–18.00	Bersih diri	Ruang masing-masing		Kedisiplinan
18.00–19.30	Ibadah dan Bina Rohani	Aula		Kedisiplinan
19.30–20.00	Makan malam	Ruang Makan		Kedisiplinan
20.00–22.30	Malam Budaya dan kuis Interaktif berhadiah 2	Aula	Perlengkapan malam budaya	Fasilitator
22.30–04.00	Istirahat	Ruang masing -masing		Kedisiplinan

HARI V: Kamis, 02 Mei 2019

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB
04.00–04.30	Bangun pagi, ibadah	Aula		Kedisiplinan
04.30–06.30	Perjanan ke Jakarta	BUS masing-masing	Putih Abu-abu lengkap+rompi	Kedisiplinan
06.30–07.00	Persiapan Upacara	Kementerian Pendidikan	Putih Abu-abu lengkap+rompi	Panitia dan Fasilitator
07.00–10.30	<ul style="list-style-type: none"> Upacara Hari Pendidikan Nasional Kunjungan 	Kementerian Pendidikan	Putih Abu-abu lengkap+rompi	Panitia dan Fasilitator
10.30–13.00	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak paparan Tugas dan Fungsi DPR Dialog dengan Anggota DPR Komisi X Kunjungan 	Gedung DPR RI	Putih Abu-abu lengkap+rompi	Kedisiplinan
13.00–16.30	Wisata Edukasi	TMII	Putih Abu-abu lengkap	Panitia dan Fasilitator
16.30–19.00	Perjalanan kembali ke hotel	Bis masing-masing	Putih Abu-abu lengkap	Kedisiplinan
19.00–20.00	Ishoma	Ruang masing-masing		Kedisiplinan
19.30–20.00	Makan malam	Restoran	Seragam putih abu abu	Kedisiplinan
20.00–20.30	Pos test	Aula		
20.30- 22.30	Prosesi Pengukuhan dan Penutupan	Aula	Seragam putih abu abu	Direktorat, Fasilitator dan Panitia
22.30–04.00	Istirahat	Kamar masing-masing		Kedisiplinan

HARI VI: Jum'at, 03 Mei 2019

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB
04.00– 05.00	Bangun pagi, ibadah			Panitia
05.00– 06.00	Persiapan pulang			Panitia
06.00-07.00	Sarapan pagi			
07.00– 12.00	Kembali ke daerah masing-masing			Panitia

Catatan: Jadwal sifat tentatif

Lampiran 2 Jadwal Kegiatan Pembina Kesiswaan

JADWAL KEGIATAN PEMBINA KESISWAAN KKP TAHUN 2019

HARI I: Minggu, 28 April 2019

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB
13.00–16.00	Registrasi	Aula		Panitia
16.00–18.00	Ibadah	Kamar masing-masing		Kedisiplinan
	Bersih diri	Kamar masing-masing		Kedisiplinan
18.00–18.30	Ibadah dan Bina Rohani	Aula / Tempat ibadah masing-masing	Pakaian rapi dan sopan	Kedisiplinan
18.30- 19.00	Makan malam	Restoran	Pakaian rapi dan sopan	Kedisiplinan
19.00–19.30	Ibadah	Tempat ibadah	Pakaian rapi dan sopan	
19.30-20.00	Persiapan	Aula	Pakaian rapi dan sopan	Seluruh Fasilitator
20.00–20.30		Aula	Pakaian rapi dan sopan	Seluruh Fasilitator
20.30–21.00	Penjelasan teknis	Aula	Pakaian rapi dan sopan	Seluruh Fasilitator dan Panitia
21.00–22.00		Aula	Pakaian rapi dan sopan	Seluruh Fasilitator dan Panitia
22.00–04.00	Istirahat	Kamar masing-masing		Kedisiplinan

HARI II: Senin, 29 April 2019

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB
04.00– 04.45	Bangun pagi, persiapan ibadah	Kamar masing-masing		Kedisiplinan
04.45– 05.15	Ibadah	Aula	Pakaian Ibadah	Kedisiplinan
05.15– 06.00	Olahraga	Lapangan	Pakaian Olahraga	Kedisiplinan
06.00– 06.30	Bersih diri	Kamar masing-masing		Panitia
06.30– 07.00	Sarapan	Ruang Makan		Panitia dan Kedisiplinan
07.00– 07.30	Persiapan Pembukaan	Lapangan	Batik	Fasilitator
07.30– 08.30	Upacara bendera sekaligus pembukaan	Lapangan	Batik	Mendikbud, Dirjen, Panitia
08.30– 09.00	Foto bersama	Lapangan	Batik	Mendikbud, Dirjen, Panitia
09.00– 09.30	Rehat	Aula	Batik	Panitia
09.30– 11.30	Workshop Pembina Kesiswaan	Aula	Batik	Narasumber :
11.30– 13.00	Ishoma	Ruang Makan dan aula	Pakaian ibadah	Panitia Fasilitator
13.00–15.00	Workshop Pembina Kesiswaan	Aula	Batik	Narasumber:
15.00–15.30	Ibadah	Aula	Pakaian Ibadah	Kepemimpinan
15.30–17.30	Workshop Pembina Kesiswaan	8 Kelas/Ruang	Batik	Fasilitator
17.30–17.45	Penurunan bendera	Lapangan	Batik	Kelompok
17.30–19.30	Ishoma	Kamar masing-masing dan Aula	Pakaian rapi dan sopan	Kedisiplinan
19.30–21.00	Workshop Pembina Kesiswaan	Aula	Batik	Fasilitator
21.00–22.30	Workshop Pembina Kesiswaan	Aula	Batik	Fasilitator
22.30–04.00	Istirahat	Kamar masing-masing		

HARI III: Selasa, 30 April 2019

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB
04.00–05.15	Bangun pagi, ibadah	Aula		Kedisiplinan
05.15–06.00	Olahraga Pagi	Lapangan	Pakaian Olahraga	Kedisiplinan
06.00–06.30	Bersih diri dan bersih lingkungan	Ruang masing-masing		Kedisiplinan
06.30–07.30	Sarapan	Ruang Makan	Kaos dari panitia	Kedisiplinan
07.30–08.00	Apel pagi	Lapangan	Kaos dari panitia	Kedisiplinan
08.00–12.00	Permainan	Aula	Kaos dari panitia	Fasilitator Sugimin, S.Pd.
12.00–13.00	Ishoma	Ruang Makan		Kedisiplinan
13.00–15.00	Pembuatan Program Kerja	Lapangan	Kaos dari panitia	Fasilitator
15.00–15.30	Ibadah	Aula		
15.30–17.30	Pembuatan Program Kerja	Lapangan	Kaos dari panitia	Fasilitator
17.30–19.30	Ishoma	Aula	Rapi dan sopan	Kedisiplinan
19.30–22.30	Malam Budaya dan Kuis Interaktif berhadiah 1	Aula	Perlengkapan malam budaya	Fasilitator
22.30 – 04.00	Istirahat	Ruang masing-masing		Kedisiplinan

HARI IV: Rabu, 01 Mei 2019

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN	PENAGGUNG JAWAB
04.00 – 05.15	Bangun pagi, ibadah	Aula		Kedisiplinan
05.15 – 06.00	Olahraga Pagi	Lapangan	Pakaian Olahraga	Kedisiplinan
06.00 – 06.30	Bersih diri dan bersih lingkungan	Ruang masing-masing		Kedisiplinan
06.30 – 07.00	Sarapan	Ruang Makan	Batik	Kedisiplinan
07.00 – 07.30	<i>Apel pagi</i>		Batik	Kedisiplinan
07.30- 09.30	<i>Kunjungan ke Istana Presiden</i>	Istana Presiden Bogor	Batik	Panitia dan Fasilitator
09.30- 12.00	<i>Dialog Kebangsaan</i>	Istana Presiden Bogor	Batik	Panitia dan Fasilitator
12.00 – 13.00	Ishoma	Aula	Kaos dari panitia	Kedisiplinan
13.00- 17.30	Kreativitas	Aula	Kaos dari panitia	Kreativitas
17.30 – 18.00	Bersih diri	Ruang masing-masing		Kedisiplinan
18.00 – 19.30	Ibadah dan Bina Rohani	Aula		Kedisiplinan
19.30 – 20.00	Makan malam	Ruang Makan		Kedisiplinan
20.00 – 22.30	Malam Budaya dan kuis Interaktif berhadiah 2	Aula	Perlengkapan malam budaya	Fasilitator
22.30 – 04.00	Istirahat	Ruang masing - masing		Kedisiplinan

HARI V: Kamis, 02 Mei 2019

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB
04.00 – 05.15	Bangun pagi, ibadah	Aula		Kedisiplinan
05.15 – 06.00	Bersih diri	Kamar masing-masing		Kedisiplinan
06.00 – 06.30	Sarapan	Restoran	Batik	Kedisiplinan
06.30 – 09.00	Perjalanan ke Jakarta	Bis masing-masing	Batik	Panitia dan Fasilitator
09.00 – 11.30	Upacara Hari Pendidikan Nasional Kunjungan	Kementerian Pendidikan	Batik	Panitia dan Fasilitator
11.30 – 13.00	Ishoma / Perjalanan	Mesjid DPR	Batik	Kedisiplinan
13.00 – 15.30	Menyimak paparan Tugas dan Fungsi DPR Dialog dengan Anggota DPR Komisi X Kunjungan	Museum Nasional dan Monumen Nasional	Batik	Panitia dan Fasilitator
15.30- 16.30	Wisata Edukasi	Monas	Batik	Panitia dan Fasilitator
16.30 – 19.00	Perjalanan kembali ke hotel	Bis masing-masing	Batik	Kedisiplinan
19.00 –20.00	Ishoma	Ruang masing-masing		Kedisiplinan
19.30 – 20.00	Makan malam	Restoran	Seragam putih abu abu	Kedisiplinan
20.00 – 20.30	Pos test	Aula		
20.30 - 22.30	Prosesi Pengukuhan dan Penutupan	Aula	Seragam putih abu abu	Direktorat, Fasilitator dan Panitia
22.30 – 04.00	Istirahat	Kamar masing-masing		Kedisiplinan

HARI VI: Jum'at, 03 Mei 2019

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN	PENAMGGUNG JAWAB
04.00 – 05.00	Bangun pagi, ibadah			Panitia
05.00 – 06.00	Persiapan pulang			Panitia
06.00-07.00	Sarapan pagi			
07.00 – 12.00	Kembali ke daerah masing-masing			Panitia

Catatan: Jadwal sifat tentatif

Struktur Program

Struktur Program Kegiatan Kawah Kepemimpinan Pelajar di tingkat provinsi, adalah sebagai berikut :

No.	Materi	Alokasi Waktu (@ 60')	Narasumber/ Penyaji
A.	Materi Umum	5	
1.	Pembukaan dan Kebijakan Teknis Dinas Pendidikan tentang Pembinaan Kesiswaan	2	Kepala Dinas Pendidikan Provinsi
2.	Orientasi Program	1	Panitia
3.	Kebijakan Umum dan Sosialisasi Program Kegiatan Direktorat	2	Tim Kesiswaan Direktorat
B.	Materi Pokok	24	
1.	1) Kedisiplinan; 2) Kepemimpinan; 3) Kebangsaan; 4) Kreativitas; dan 5) Kepedulian.		Tim Narasumber dan Fasilitator
2.	Penutupan	1	Kepala Bidang Pembinaan SMA Dinas Pendidikan Provinsi
Jumlah		32	

KEGIATAN IBADAH
KAWAH KEPEMIMPINAN PELAJAR TAHUN 2019

HARI/TANGGAL	KELOMPOK/ PROVINSI	SHALAT	MUADZIN/ IQOMAT	IMAM	KULTUM/ TAUSIYAH	KET.
Hari pertama	1. Soekarno	ASHAR	Kelompok 1	Kelompok 1	Kelompok 1	
	2. M. Hatta	MAGHRIB	2	2	2	
	3. Sutan Syahrir	ISYA	3	3	3	
	4. RA. Kartini	SUBUH	4	4	4	
	5. Cut Nya Dien	DUHUR	5	5	5	
	6. Imam Bonjol	ASHAR	6	6	6	
	7. Tengku Umar	MAGHRIB	7	7	7	
	8. Sudirman	ISYA	8	8	8	
Hari kedua	9. P. Diponegoro	SUBUH	9	9	9	
	10. Patimura	DUHUR	10	10	10	
	11. Dewi Sartika	ASHAR	11	11	11	
	12. P. Polim	MAGHRIB	12	12	12	
	13. Ahmad Yani	ISYA	13	13	13	
Hari ketiga	14. Bung Tomo	SUBUH	14	14	14	
	15. I. Gusti Ngurah Rai	DUHUR	15	15	15	
	16. Sisingamangaraja	ASHAR	16	16	16	
	17. S. Hasanuddin	MAGHRIB	17	17	17	
	18. Ki Hajar Dewantoro	ISYA	18	18	18	
Hari keempat	19. AH. Nasution	SUBUH	19	19	19	
	20. P. Antasari	DUHUR	20	20	20	
	21. R. Monginsidi	ASHAR	21	21	21	
	22. WR. Supratman	MAGHRIB	22	22	22	
	23. Yos Sudarso	ISYA	23	23	23	
	24. KH Ahmad Dahlan	SUBUH	24	24	24	

Keterangan :

- Muadzin/Iqomat : Peserta dari kelompok yang bertugas
 Kultum/Tausiyah : Peserta dari kelompok yang bertugas
 Imam : Pendamping Siswa/Pembina (Guru) sesuai kelompok
 Penanggung Jawab : ALI ASYIKIN DAN AMRON

FORMAT CATATAN HARIAN

NO	PERISTIWA/KEJADIAN	KETERANGAN

LEMBAR KEGIATAN KAWAH KEPEMIMPINAN PELAJAR (KKP)
TANGGAL,

NO	TANGGAL & WAKTU	MATERI KEGIATAN	TANDA TANGAN NARA SUMBER FASILITATOR
I	PAGI		
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
II.	SIANG		
1			
2			
3			
4			
III.	GIAT MALAM		
1			
2			
3			
4			

LEMBAR KEGIATAN KAWAH KEPEMIMPINAN PELAJAR (KKP)
TANGGAL,

NO	TANGGAL & WAKTU	MATERI KEGIATAN	TANDA TANGAN NARA SUMBER FASILITATOR
I	PAGI		
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
II.	SIANG		
1			
2			
3			
4			
III.	GIAT MALAM		
1			
2			
3			
4			

LEMBAR KEGIATAN KAWAH KEPEMIMPINAN PELAJAR (KKP)
TANGGAL,

NO	TANGGAL & WAKTU	MATERI KEGIATAN	TANDA TANGAN NARA SUMBER FASILITATOR
I	PAGI		
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
II.	SIANG		
1			
2			
3			
4			
III.	GIAT MALAM		
1			
2			
3			
4			



psma.kemdikbud.go.id



Direktorat PSMA



direktorat.pasma



@dit_pasma



DITPSMA KEMDIKBUD